

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang peneliti gunakan untuk mengambil data penelitian yaitu di SMK Negeri 3 Bandung yang beralamat di jl. Solontongan No.10 yang merupakan tempat dilaksanakannya perkuliahan mahasiswa Universitas Terbuka pokjar Kota Bandung.

##### **2. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan objek keseluruhan dari target penelitian yang nantinya akan menjadi hasil penelitian. Zainal Arifin (2011:215) mengatakan “populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi”. Sejalan dengan ungkapan tersebut maka populasi dapat dikatakan sekumpulan dari suatu objek yang bersifat keseluruhan/semua yang akan dijadikan target dari penelitian baik itu manusia atau bukan yang nantinya akan menjadi hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, objek yang akan dijadikan populasi oleh peneliti adalah seluruh mahasiswa Universitas Terbuka Bandung yang telah mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI).

**Tabel 3.1**

**Jumlah Mahasiswa Universitas Terbuka Bandung Yang Telah Mengikuti Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam**

<b>NO.</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>JUMLAH MAHASISWA</b>
1	Semester 7	32
2	Semester 9	35
3	Semester 11	21
4	Semester 13	25

<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>113</b>
---------------------	------------

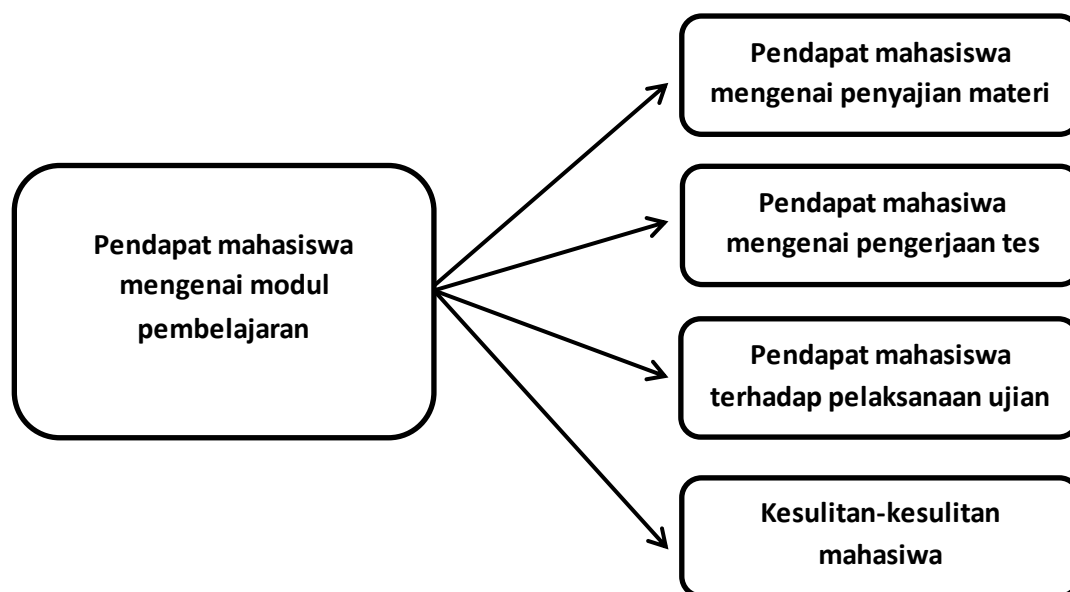
### 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diambil dan dijadikan sumber data yang dianggap cukup untuk mewakili populasi. Menurut Zainal Arifin (2011:215) “sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini”. Sejalan dengan itu di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel *purposive sampling*, dimana *purposif sampling* ini menurut Zainal Arifin (2011:220) merupakan “suatu cara pengambilan sample yang berdasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya”. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Terbuka Bandung yang telah mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berada di semester tujuh dan sembilan sebanyak 33 orang atau 50% dari jumlah mahasiswa semester tujuh dan sembilan. Sampel di ambil dari mahasiswa semester tujuh dan sembilan dikarenakan peneliti mengurangi resiko yang tidak diinginkan apabila sampel di ambil dari mahasiswa semester 11 dan 13, karena mata kuliah Pendidikan Agama Islam diikuti oleh mahasiswa pada semester lima, maka mahasiswa yang berada di semeser 11 dan 13 ditakutkan telah lupa akan modul pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

### B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu proses perencanaan penelitian mulai dari penyusunan analisis penelitian yang disusun agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan. Pada penelitian mengenai pendapat mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui modul pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Universitas Terbuka Bandung ini hanya terdapat satu variabel yang diteliti yaitu pembelajaran melalui modul.

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**



### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode memegang pengaruh penting dalam sebuah penelitian, karena di dalam metode penelitian dikemukakan cara-cara bagaimana objek penelitian hendak diketahui atau diamati sehingga menghasilkan data-data yang secara ilmiah dapat disistematiskan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif dilakukan untuk meneliti suatu objek, suatu kondisi yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis terhadap masalah yang sedang dikaji. Metode ini dipilih karena peneliti berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan pendapat mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui modul pada mata kuliah Pendidikan

Agama Islam di Universitas Terbuka Bandung. Menurut Zainal Arifin (2011:54) penelitian deskriptif yaitu:

penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel

Metode penelitian deskriptif juga memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan penelitian lainnya, Rony S. Kountur (2003:105) menyebutkan ada tiga ciri dari penelitian deskriptif, yaitu:

(1) berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu, (2) menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu, dan (3) variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (*treatment*)

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif ini merupakan metode penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, dimana fenomena tersebut bisa jadi hanya memiliki satu variabel atau beberapa variabel dengan syarat diantara variabel tersebut tidak mendapat perlakuan khusus.

#### **D. Definisi Operasional**

##### **1. Pendapat**

Pendapat merupakan ungkapan atas dasar penilaian dari seseorang yang berupa pernyataan baik secara lisan maupun tulisan yang bisa saja bersifat positif ataupun negatif terhadap suatu objek dan suatu saat pernyataan tersebut bisa berubah. Pendapat yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah penilaian pribadi dari mahasiswa yang sebelumnya telah mengontrak mata kuliah Pendidikan Agama Islam baik yang bersifat positif maupun negatif terhadap pembelajaran yang dilakukan melalui modul mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

##### **2. Modul**

Modul merupakan bahan ajar mandiri yang disusun oleh ahlinya dengan mengacu pada prosedur-prosedur dan langkah-langkah yang sudah ditentukan

yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajarannya sehingga ia bisa belajar secara mandiri tanpa bantuan dari guru atau tutornya. Modul yang digunakan dalam penelitian ini adalah modul yang diberikan oleh pihak Universitas Terbuka kepada seluruh mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang dibagikan pada saat mahasiswa melakukan registrasi kontrak mata kuliah.

### **3. Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi di lembaga-lembaga formal dan non-formal yang bisa menghasilkan perubahan terhadap diri seseorang sehingga orang tersebut bisa memiliki pengalaman dan pengetahuan yang baru dari hasil belajarnya tersebut. Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggunakan modul secara keseluruhan tanpa adanya kegiatan tutorial di dalam kelas.

### **4. Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam**

Mata kuliah Pendidikan Agama Islam merupakan mata kuliah yang wajib dan harus diikuti mahasiswa yang beragama Islam di seluruh perguruan tinggi umum, di setiap jurusan, program dan jenjang pendidikan, baik di perguruan tinggi swasta maupun perguruan tinggi negeri.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan hal terpenting dalam suatu penelitian, karena di dalam pengumpulan data peneliti memerlukan instrumen agar dapat memperoleh data-data yang diperlukan untuk penelitian. Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2008:102) adalah “suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”. Di dalam proses pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen-instrumen yang membantu proses penelitiannya agar bisa berjalan dengan lancar, adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan wawancara.

### **1. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk diisi dan kemudian akan dikumpulkan kembali untuk diteliti dan dianalisis oleh peneliti. Sugiyono (2008: 198) mengemukakan “angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam pengisian angket biasanya responden dapat memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan pernyataannya.

Penyusunan angket menurut Zainal Arifin (2011:29) meliputi cara-cara di bawah ini :

- a. Menyusun kisi-kisi angket.
- b. Menyusun pertanyaan-pertanyaan dan bentuk jawaban
- c. Membuat pedoman dan petunjuk cara menjawab pertanyaan
- d. Melaksanakan uji-coba di lapangan
- e. Merevisi angket yang sudah diujicobakan
- f. Menggandakan angket

Dari cara-cara penyusunan angket tersebut sudah sangat jelas dipaparkan bahwa setelah membuat angket jangan langsung melakukan penelitian, akan tetapi angket haruslah diujicobakan dulu agar dapat diketahui letak kekurangan dari angket yang kita buat dan akan memudahkan kita dalam proses analisisnya.

## **F. Proses Pengembangan Instrumen Penelitian**

Sebelum memulai kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diujicobakan, uji coba ini disebut dengan uji validitas. Proses uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket misalnya pertanyaan yang diajukan kurang sesuai dengan tujuan penelitian. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi dan uji validitas konstruk.

### **1. Validitas isi**

Validitas isi adalah sebuah cara mengukur validitas yang diperhitungkan melalui pengujian terhadap isi instrumen, agar instrumen tersebut dapat dikatakan layak dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pertanyaan yang dicari dalam validitas

ini adalah sejauh mana item-item dalam suatu instrumen dapat mencakup keseluruhan kawasan isi dari objek yang akan diukur oleh instrumen tersebut. Sebelum benar-benar menjadi instrumen, mula-mula peneliti membuat kisi-kisi instrumen, lalu kisi-kisi instrumen yang sudah dibuat selanjutnya diberikan kepada dosen pembimbing untuk dinilai. Metode *expert judgement* digunakan oleh peneliti untuk mengukur validitas instrumen penelitian, metode *expert judgement* adalah cara mengukur validitas yang dilakukan dengan cara merumuskan pendapat-pendapat dan penilaian dari seseorang yang sudah ahli terhadap instrumen yang dibuat oleh peneliti. Penulis meminta bantuan kepada dosen yang sudah ahli terhadap instrumen dan salah satu pihak dari Universitas Terbuka untuk memberikan pendapat dan penilaian terhadap instrumen yang dibuat.

## **2. Validitas Konstruk**

Validitas konstruk merupakan validitas yang menunjukkan sejauh mana sebuah instrumen dapat menguji sesuatu yang akan diukurnya. Zainal Arifin (2011:247) mengatakan “validitas konstruk berkenaan dengan pertanyaan hinggamana suatu test betul-betul dapat mengobservasi dan mengukur fungsi psikologis yang merupakan deskriptip perilaku peserta didik yang akan diukur oleh tes tersebut”. Metode *expert judgement* juga digunakan oleh peneliti dalam uji validitas untuk menilai instrumen ini.

## **G. Uji Coba Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua instrumen. Yaitu angket dan wawancara. Instrumen utama pada penelitian ini merupakan instrumen angket. Instrumen angket merupakan instrumen yang digunakan untuk mengambil data berupa hasil dari jawaban setiap responden terhadap beberapa pernyataan.

Sebelum melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen, peneliti terlebih dahulu melakukan *expert judgement* instrumen. *Expert judgement* ini dilakukan untuk menguji validitas isi, yaitu untuk menilai konten yang terdapat

pada instrujmen yang telah peneliti buat. Untuk melakukan *expert judgement* isi, peneliti meminta bantuan kepada para ahli yang menurut peneliti memiliki kompetensi yang berkaitan dengan penelitian.

Setelah melakukan *expert judgement* peneliti selanjutnya melakukan validitas konstruk, validitas konstruk ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrument tersebut dapat mewakili semua aspek yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada pengujian validitas konstruk ini peneliti menggunakan uji coba panel terhadap 20 orang.

Uji validitas yang digunakan merupakan uji angket dengan menghitung nilai validitas dari setiap butir soal yang ada dalam angket. Pada pengujian validitas ini menggunakan uji coba panel angket diberikan kepada 20 orang, kemudian skor – skor yang diperoleh dari angket tersebut dihitung menggunakan rumus Product Moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber : Furqon (2011 :103)

#### Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$\sum xy$  = hasil kali x dan y setiap responden

$\sum x$  = skor x total

$\sum y$  = skor y total

$(\sum x)^2$  = kuadrat skor x total

$(\sum y)^2$  = kuadrat skor y total

Shoffy Nashirotul Haq, 2015

PENDAPAT MAHASISWA TERHADAP MODUL PEMBELAJARAN MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS TERBUKA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



## H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan wawancara. Angket menurut Arikunto (2006:151) adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket yang dibuat oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu mengenai pendapat mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui modul pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Universitas Terbuka Bandung. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Menyiapkan instrumen penelitian
2. Menyebarkan instrumen penelitian

Angket yang telah disusun, diperbanyak kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk diisi

3. Mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi.

Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden, kemudian menghitung jumlah angket yang telah diisi dan memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya, untuk disleksi instrumen yang akan diseleksi data.

4. Melakukan wawancara dengan satu orang pegawai Universitas Terbuka Bandung ( Dra. Chofnia Saidah, M.Pd ), selaku Koordinator Bantuan Belajar dan Layanan Bahan Ajar (BBLBA) di UPBJJ-Universitas Terbuka Bandung.

## I. Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah

dan menafsirkan data yang sebelumnya telah terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan perhitungan Chi kuadrat ( $\chi^2$ ).

Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) memiliki fungsi untuk menguji apakah ada perbedaan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan sehingga diketahui proporsi atau frekuensi jawaban yang diberikan responden. Hal ini selaras dengan pendapat dari Zainal Arifin (2011 : 288) yang mengemukakan bahwa “teknik khai kuadrat digunakan untuk menguji perbedaan antara frekuensi yang diobservasi dengan frekuensi yang diharapkan”.

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

**Keterangan:**

- $\chi^2$  = nilai chi kuadrat  
 $fo$  = frekuensi yang diobservasi  
 $fe$  = frekuensi yang diharapkan

Dengan menggunakan rumus diatas, perbedaan proporsi jawaban baik yang berarti atau tidak, pada setiap pertanyaan dapat diketahu nilai-nilai chi kuadratnya, jika berbeda berarti (signifikan) maka kesimpulan yang ditarik analisis itu secara ilmiah dapat dipertanggung jawabkan.